

# **ANALISIS KESALAHAN TANDA BACA PADA SURAT PENGUMUMAN HASIL SELEKSI ADMINISTRASI PENERIMAAN CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL (CPNS) KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**

**Dini Oktavia Simbolon<sup>1</sup>**

**Renita Br saragih<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>*renita.saragih@uhn.ac.id*

## **ABSTRACT**

This research aims to explain or describe punctuation errors in the announcement letter regarding the results of the administrative selection for civil servant candidates (CPNS) for the ministry of education, culture, research and technology. This research is a type of descriptive qualitative research and uses methods that focus on in-depth observation. The data used in this research are punctuation errors in the announcement letter regarding the administrative selection results for CPNS admissions. Data collection techniques in this research are listening techniques and note-taking techniques. The research results obtained showed that there were 170 errors in the use of punctuation marks in the announcement letter regarding the results of the administrative selection for the acceptance of prospective civil servants (CPNS) for the ministry of education, culture, research and technology. Errors in the use of punctuation marks found in the announcement letter regarding the results of the administrative selection for the acceptance of civil servant candidates (CPNS) for the Ministry of Education, Culture, Research and Technology include: 150 data on errors in the use of periods and 20 data on errors in the use of commas. So, the most common mistake in using punctuation marks made by students is the mistake of using periods.

**Keywords:** Analysis, Errors, Punctuation, Announcement letter

## **I. PENDAHULUAN**

Keterampilan berbahasa merupakan patokan utama siswa dalam mempelajari pembelajaran bahasa. Menurut Tarigan (2013:1) keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu 1) keterampilan menyimak (listening skills); 2) keterampilan berbicara (speaking skills); 3) keterampilan membaca (reading skills); dan 4) keterampilan menulis (writing skills). Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan yang lebih kompleks dibandingkan dengan keterampilan yang lain.

Penelitian ini fokusnya mengkaji tentang kesalahan tanda baca pada surat pengumuman tentang hasil seleksi administrasi penerimaan calon pegawai negeri sipil (CPNS) kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi.

Alasan penulis melakukan penelitian tentang kesalahan tanda baca pada surat pengumuman tentang hasil seleksi administrasi penerimaan calon pegawai negeri sipil (CPNS) kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi.

Adapun masalah umum yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu kesalahan tanda baca pada surat pengumuman tentang hasil seleksi administrasi penerimaan calon pegawai negeri sipil (CPNS) kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi. Agar penelitian ini lebih terarah dan masalah yang dibahas tidak terlalu luas maka penulis menjabarkan masalah umum menjadi masalah khusus yakni kesalahan tanda baca pada surat pengumuman tentang hasil seleksi administrasi penerimaan calon pegawai negeri sipil (CPNS) kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi.

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan kesalahan tanda baca pada surat pengumuman tentang hasil seleksi administrasi penerimaan calon pegawai negeri sipil (CPNS) kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi. Adapun tujuan umum di atas dijabarkan lagi dalam tujuan khusus yaitu untuk mendeskripsikan kesalahan tanda baca pada surat pengumuman tentang hasil seleksi administrasi penerimaan calon pegawai negeri sipil (CPNS) kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi.

Dalam kehidupan bermasyarakat manusia membutuhkan bahasa sebagai alat komunikasi. Bahasa itu sendiri terdiri atas bahasa lisan dan bahasa tulisan. Bahasa adalah alat komunikasi, bersifat arbitrer, konvensional dan merupakan lambang bunyi (Suhendra, 2019) berbeda dengan Noermanzah (2019) yang mengatakan Bahasa adalah alat komunikasi yang bermakna. Kridalaksana (dalam Aminuddin, 1985: 28-29) mengartikan bahasa sebagai suatu sistem lambang arbitrer yang menggunakan suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri.

Dalam sebuah wacana kompleks, penggunaan tanda baca yang benar dan sesuai kaidah akan menyebabkan kalimat-kalimat yang tersusun berhubungan secara koherensi. Menurut Dendy Sugono, dkk (dalam Puspitasari 2014:11) tanda baca adalah tanda-tanda dalam tulisan misalnya tanda titik, tanda koma, dll.. Sebaliknya, sebuah kalimat yang tidak mengindahkan penggunaan tanda baca yang benar akan menyebabkan kalimat tersebut bermakna ambigu, rancu, ataupun bergeser dari makna dasarnya. Tanda baca adalah bagian dari tanda grafis yang dipergunakan secara konvensional untuk memisahkan berbagai bagian dari satuan bahasa tertulis dan yang sedikit banyaknya mempengaruhi makna satuan bahasa yang bersangkutan (Kridalaksana, 1984:162).

Dalam menulis sebuah teks, apapun bentuk organisasi teks itu, tentu saja siswa harus memilih kata dan bentuknya yang tepat dalam menyusun kalimat. Dalam menulis kata

serta kalimat, kita perlu memperhatikan dan menaati konvensi dalam penggunaan (huruf, tanda baca, serta konvensi tata tulis lainnya). Dalam mengarang atau bentuk tata tulis lainnya, penggunaan tanda baca yang benar merupakan syarat mutlak untuk memperoleh karangan yang baik. Kemampuan menggunakan tanda baca pada kalimat bahasa Indonesia tidaklah mudah. Salah satu penyebabnya adalah kebanyakan siswa tidak menyadari peran dan fungsi tiap tanda baca untuk memperlancar korespondensi kalimat dalam bahasa tulis. Untuk sampai pada taraf kemampuan yang diinginkan siswa terlebih dahulu harus mengetahui bentuk-bentuk tanda baca yang ada dalam bahasa Indonesia, seperti tanda titik, tanda koma, tanda titik koma, tanda titik dua dan lain-lain. Selain itu siswa juga harus mengetahui fungsi dari setiap tanda baca tersebut, kemudian barulah siswa dapat menggunakannya dengan baik dan tepat dalam setiap tulisannya.

Dalam pedoman Ejaan yang Disempurnakan (EYD), yang digolongkan sebagai tanda baca adalah: 1) tanda titik (.), 2) tanda koma (,), 3) tanda titik koma (;), 4) tanda titik dua (:), 5) tanda hubung (-), 6) tanda pisah (--), 7) tanda elipsis (...), 8) tanda tanya (?), 9) tanda seru (!), 10) tanda kurung ((...)), 11) tanda kurung siku ({...}), 12) tanda petik ("..."), 13) tanda petik tunggal ('...'), tanda miring (/), dan 15) tanda penyingkat atau apostrof (') (Yuwono, G. B. & Iryanto, Tata. 1987:16). Dalam buku EBI (Ejaan Bahasa Indonesia) ada lima belas jenis tanda baca, yaitu: penggunaan tanda titik (.), tanda koma (,), tanda titik koma (;), tanda titik dua (:), tanda hubung (-), tanda pisah ( - ), tanda tanya (?), tanda seru (!), tanda ellipsis (...), tanda petik (" "), tanda petik tunggal ( ' '), tanda kurung ( ( ) ), tanda kurung siku ( [ ] ), tanda garis miring ( / ), tanda penyingkat atau apostrof ( ' ) dalam menulis. Lebih dari itu, fungsi tanda baca antara lain memudahkan pembaca untuk menentukan intonasi, memberi jeda antar kalimat, serta mengetahui struktur tulisan. Penempatan setiap tanda baca berbeda-beda sesuai jenisnya. Ada tanda baca yang ditulis di akhir kalimat atau di tengah-tengah kalimat sebagai tanda pemisah antar kata.

## I. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dilihat dari objek dan hasil yang akan didapat maka penelitian ini termasuk dalam tipe penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan dengan variabel lain. Menurut Indriantoro dan Supono (2012:26) mendefinisikan penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu popularisasi. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, artinya data yang dianalisis dan analisisnya berbentuk deskriptif fenomena, tidak berupa angka-angka atau koefisien tentang hubungan antar variable. Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif.

Objek penelitian ini berupa penggunaan kesalahan tanda baca pada surat pengumuman tentang hasil seleksi administrasi penerimaan calon pegawai negeri sipil (CPNS) kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi. Subjek penelitian ini adalah kesalahan tanda baca pada surat pengumuman tentang hasil seleksi administrasi penerimaan calon pegawai negeri sipil (CPNS) kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi. Data dalam penelitian ini berupa kesalahan tanda baca pada surat pengumuman tentang hasil seleksi administrasi penerimaan calon pegawai negeri sipil (CPNS) kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa teknik simak dan teknik catat. Cara kerja pengumpulan data yaitu dengan mencari sumber serta mencatat data yang dianalisis sesuai dengan pokok permasalahan yaitu penggunaan tanda baca.

Setelah data terkumpul maka tahap berikutnya adalah klasifikasi atau pengumpulan data triangulasi yang mengandung kata ulang. Triangulasi data (teori) adalah teknik

pemeriksaan data yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data, dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai teori yang telah dikemukakan oleh para ahli (Sutopo, 2002: 82).

## II. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data analisis kesalahan penggunaan tanda baca pada kesalahan tanda baca pada surat pengumuman tentang hasil seleksi administrasi penerimaan calon pegawai negeri sipil (CPNS) kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi, berupa kesalahan penggunaan tanda titik dan tanda koma.

### No Kesalahan Tanda Titik

1	A A I AYESA FEBRINIA ADYASPUTRI
2	A A AYU ASTA OKTAVIANI PUTRI
3	A A GDE AGUNG PARAMESWARA
4	A A NGURAH AGUNG SURYADIPTA W
5	A ABRIANI NUR
6	A AMIRUL ASNAN CIRUA
7	A ANAS HAIKAL

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan sebanyak 150 bentuk kesalahan penggunaan tanda titik.

- A A I AYESA FEBRINIA ADYASPUTRI

Bentuk kesalahan tersebut seperti tidak digunakannya tanda titik pada kalimat yang mengharuskan kehadiran tanda titik tersebut, kesalahan penempatan tanda baca titik, dan penggunaan tanda titik pada kalimat yang seharusnya tidak menggunakan tanda titik. Berdasarkan hasil analisis, kesalahan penggunaan tanda titik paling banyak ditemukan pada akhir kalimat dan paragraf yang seharusnya menggunakan tanda titik tetapi siswa tidak menggunakan tanda titik pada kalimatnya.

### No Kesalahan Tanda Koma

1	Dikeluarkan di Jakarta Pada tanggal 19 Oktober 2023
2	A SRI WAHYUNI S
3	A. FAHIRA NURS. ST, M.KES
4	A. SRIKANDI. MPB, SH.MH

5 A. TRI SURAHMAT, S.PD,M.PD

6 A.MEIRLING. AJ, S.S

7 ABDUL AZIS. R

Kemudian, kesalahan penggunaan tanda koma yang ditemukan setelah peneliti menganalisis teks surat tersebut berjumlah 20 buah kesalahan.

- Dikeluarkan di Jakarta  
Pada tanggal 19 Oktober 2023

Kesalahan tersebut seperti tidak menggunakan tanda koma pada kalimat yang seharusnya menggunakan tanda koma, misalnya pada kalimat setara. Tanda koma dipakai untuk memisahkan kalimat setara dengan kalimat berikutnya yang didahului dengan kata seperti tetapi, melainkan, sedangkan, dan kecuali. Selanjutnya, peneliti juga menemukan penggunaan tanda koma yang tidak diperlukan pada kalimat yang ditulis tersebut.

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti, peneliti menemukan sebanyak 230 bentuk kesalahan. 180 kesalahan penggunaan tanda titik dan 50 kesalahan penggunaan tanda koma,

Dari 230 data kesalahan penggunaan tanda baca, kesalahan tersebut berupa (1) tidak digunakannya tanda baca pada kalimat yang mengharuskan kehadiran tanda baca dalam kalimat tersebut, (2) penggunaan tanda baca pada kalimat yang seharusnya tidak menggunakan tanda baca, dan (3) penggunaan tanda baca yang tidak tepat, yaitu penggunaan tanda baca yang lebih tepatnya jika diganti dengan tanda baca lain.

Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Kurningsih (1998), penelitian tersebut hanya berkisar pada penentuan penggunaan tanda baca dalam kalimat. Kurningsih melakukan penelitian dengan judul “kemampuan menggunakan tanda baca pada kalimat bahasa Indonesia siswa kelas II SLTP terbuka ujung pandang. Dalam penelitian tersebut, Srie Kurningsih menggunakan instrumen berupa kalimat-kalimat yang harus

disesuaikan tanda bacanya oleh siswa.

### III. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan yang sesuai temuan yang diperoleh dari penelitian ini yaitu sebagai berikut,

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan tanda baca pada surat pengumuman tentang hasil seleksi administrasi penerimaan calon pegawai negeri sipil (CPNS) kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi berjumlah 170 buah. Kesalahan penggunaan tanda baca yang ditemukan dalam surat pengumuman tentang hasil seleksi administrasi penerimaan calon pegawai negeri sipil (CPNS) kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi tersebut meliputi: 150 data kesalahan penggunaan tanda titik dan 20 data kesalahan penggunaan tanda koma. Jadi, kesalahan penggunaan tanda baca yang paling banyak dilakukan oleh siswa adalah kesalahan penggunaan tanda titik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Suhendra. (2019). “Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Arau Di Kota Padang Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun (2012) Tentang Pengelolaan Daerah Aliran Sungai.”
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis (Untuk Akuntansi dan Manajemen)*. Yogyakarta, Edisi Pertama, BPFE – UGM.
- Kridalaksana, Harimurti. 1984. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Prima.
- Kurningsih, Srie. 1998. *Kemampuan Menggunakan Tanda Baca Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SLTP Terbuka Ujung Pandang*. Skripis. Makassar: FBS UNM
- Noermanzah. (2019). Bahasa sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian. Seminar nasional pendidikan bahasa. 306–319.

- Pringgawidagda, Suwarna. (2002). Strategi Penguasaan Berbahasa. Yogyakarta:
- Puspitasari, Yeti. 2014. "Analisis Kesalahan Huruf Kapital dan Tanda Baca pada Paragraf Deskriptif Siswa Kelas V SD Negeri Sampay Rumpin Bogor". Dalam Skripsi. Diakses pada tanggal 11 Januari 2016 ([http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/25471/1/YETI%20PU SPITASARI-FITK.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/25471/1/YETI%20PU%20SPITASARI-FITK.pdf)).
- Sugono, Dendy. dkk. 2010. Kamus Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sutopo (2002: 82) (Rahmawati yuliana ika) (2012) Penggunaan kata ulang bahasa Indonesia dalam novel perempuan berkalung sorban karya abidahel khalieqy.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan *Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yuwono, G. B. & Iryanto, Tata. 1987. Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan. Surabaya: Penerbit Indah Surabaya.